

# **EFEK HEPATOPROTEKTOR EKSTRAK ETANOL *CURCUMA LONGA* TERHADAP *CELL LINE HEPG2* DI TINJAU DARI KEDOKTERAN DAN ISLAM**

<sup>1</sup>Farhan Fauzan, <sup>2</sup>Dr. Juniarti, S. Si. M. Si, <sup>3</sup>Dra. Zulmaizarna, M.PdI

<sup>1</sup>Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi

<sup>2</sup>Departemen Biokimia Program Studi Kedokteran Umum Universitas YARSI

<sup>3</sup>Departemen Pendidikan Agama Universitas YARSI

## **Abstrak**

**Pendahuluan:** Penyakit sirosis hati penyebab kematian ketiga di Indonesia dan ke tujuh di dunia. Pengobatan alternatif maupun komplementer menggunakan tanaman kunyit perlu dibuktikan secara *in vitro*, *in vivo* dan klinis. Pada penelitian ini dilakukan uji *in vitro* efek hepatoprotektor ekstrak etanol rimpang kunyit menggunakan sel line HepG2.

**Metode:** Dilakukan penelitian terhadap sel *line* HepG<sub>2</sub> yang sudah di induksi dengan hepatotoksin CCl<sub>4</sub> dan ditambah ekstrak etanol rimpang kuyit dengan dosis 250, 125, 62.5, 31, 16 dan 7.8 ppm, viabilitas sel di ukur dengan membandingkan kontrol terhadap perlakuan dengan ekstrak etanol rimpang kunyit untuk mengetahui toksisitas yang di ukur dengan menggunakan *microplate reader*.

**Hasil:** Ekstrak etanol rimpang kunyit memiliki efek hepatoprotektor terhadap sel HepG<sub>2</sub>. Dosis optimal ekstrak etanol rimpang kunyit untuk melindungi sel HepG<sub>2</sub> adalah 7.8 ppm. Spektrum FTIR ekstrak etanol rimpang kunyit memiliki kemiripan dengan spektrum FTIR kurkumin. Menurut islam berobat hendaklah dengan yang halal dan janganlah dengan yang haram, sebagaimana sabda Rasullulah SAW “*Bahwa Allah-lah yang menurunkan penyakit dan obatnya dan Dia Menjadikan setiap penyakit ada obatnya, berobatlah dan jangan berobat dengan hal yang haram*” (HR. Abu Dawud).

**Kata kunci :** HepG<sub>2</sub>, *Curcuma longa*, Hepatoprotektor